

PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PENDIDIKAN DI PERBANKAN SYARIAH

¹N. Eva Fauziah, ²Ifa Hanifia Senjiati, ³Zaini Abdul Malik

^{1,2,3}Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Ranga Gading No. 8 Bandung 40116
e-mail: ¹evafauziah3390@yahoo.com, ²Ifa.wahyudin@gmail.com, ³za_funisba@yahoo.co.id

Abstrak. Salah satu faktor yang memengaruhi penilaian kinerja perbankan adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Kegiatan CSR merupakan upaya memperoleh pengakuan dari stakeholder, lingkungan dan menjaga citra perusahaan di masyarakat. CSR dapat bernilai promosi karena prinsip dasarnya bertujuan mengembangkan ekonomi secara berkelanjutan dan seimbang antara perhatian pada perusahaan dan masyarakat dari aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. Perbankan adalah perusahaan yang mengandalkan jasa dalam penjualan produknya sehingga kualitas layanannya harus dijaga antara lain melalui kegiatan CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR Pendidikan di Perbankan Syariah masih lebih banyak bersifat konvensional (philantropy) daripada tematik sehingga tujuan CSR kurang dapat terpenuhi dari segi sustainable development

Kata kunci: Penerapan, CSR, Bank Syariah

1. Pendahuluan

Perbankan adalah perusahaan yang mengandalkan jasa dalam penjualan produknya sehingga kualitas layanannya harus dijaga dengan baik salah satunya melalui kegiatan *corporate social responsibility*(CSR). Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan salah satu faktor dalam penilaian kinerja perbankan (Cosmin dan Eugenia, 2009). Dalam Pasal 1 butir 3 UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, CSR adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dalam pandangan World Bank sebagai lembaga keuangan global, CSR sebagai “*The commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives the local community and society at large to improve quality of life, in ways that are both good for business and good for development.*”(IFC, 2002 dalam Aldilla 2009).

Kegiatan CSR merupakan upaya memperoleh pengakuan (legitimasi) dari *stakeholder* (pemegang saham, manajemen, karyawan dan nasabah/masyarakat) dan lingkungan. Kegiatan CSR pun dapat menjaga citra perusahaan di masyarakat (Mulyanita, 2009). Prinsip dasar CSR bertujuan melakukan pengembangan ekonomi secara berkelanjutan (*sustianable develomptent*) dan seimbang antara perhatian terhadap dirinya (baik individu dan atau perusahaan) dengan perhatian terhadap orang lain atau masyarakat dari aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Menurut Sampurna (2007), perbankan syariah seharusnya lebih memberikan perhatian terhadap isu CSR. Sedangkan, menurut Wasesa (2009) tidak ada perbedaan antara CSR untuk bank syariah dan non syariah. Karena secara nilai, CSR adalah membentuk nilai-nilai yang berbasis moral, sehingga yang perlu diperhatikan adalah

keberlanjutan serta pengembangan program, bukan perulangan. Maka, ketika dikaitkan dengan kepentingan perusahaan, strategi CSR harus mampu meyakinkan manajemen bahwa CSR ini bisa berkelanjutan. Dimana semakin besar CSR-nya, akan semakin kecil biaya yang dikeluarkan, dan semakin besar partisipasi masyarakat. Pada penelitian Haris (2012) mengungkapkan bahwa fokus program CSR di bank syariah adalah pada kegiatan pemberdayaan ekonomi, pengembangan sosial masyarakat serta lingkungan dan kesehatan. Adapun bidang lainnya yang bukan menjadi fokus dari program CSR adalah pendidikan, ketenagakerjaan dan konsumen.

Fokus penelitian ini berkisar pada penerapan CSR Pendidikan di Perbankan Syariah yang meliputi konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk perbankan Syariah, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pendidikan di Bank Syariah dan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pendidikan di Bank Syariah.

2. Kepustakaan

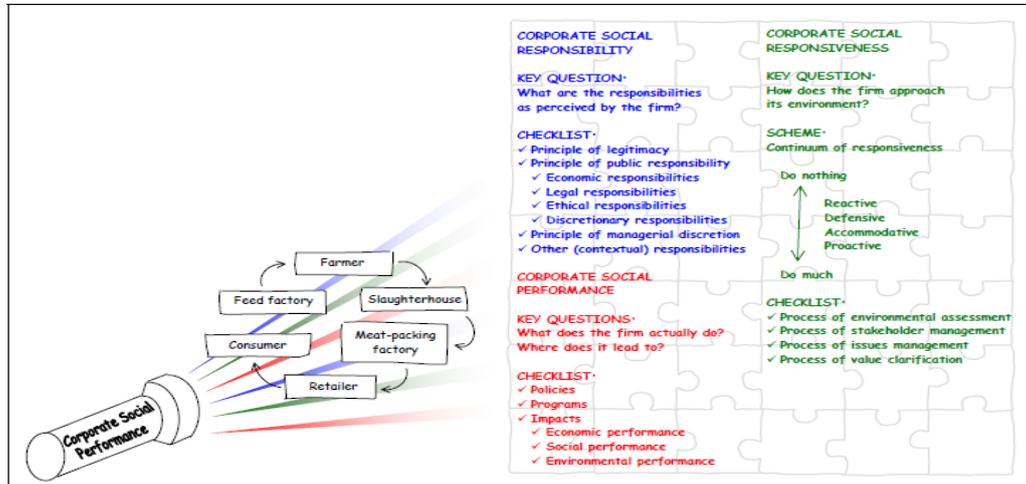
2.1 Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perbankan Syariah

Kegiatan CSR merupakan bagian dari kinerja sosial perusahaan. Menurut Sukarno (2008), kinerja sosial perusahaan merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu tanggung jawab sosial yang diharapkan dari perusahaan. Definisi lain diungkapkan oleh Carroll (1979) yang menyatakan bahwa kinerja sosial adalah suatu konstruk multidimensional yang memiliki empat komponen tanggung jawab sosial perusahaan antara lain : tanggung jawab ekonomi kepada investor dan konsumen, tanggung jawab legal kepada pemerintah atau hukum, tanggung jawab etis kepada masyarakat dan tanggung jawab *philanthropic* kepada komunitas. Wood (1991) dalam Pietrik, dkk. (2001) mengembangkan suatu model kinerja sosial perusahaan atau *corporate social performance* berikut :



Gambar 1
Model Corporate Social Performance

Dari model Wood (1991) di atas Patriek, dkk (2004) merumuskan kerangka berfikir terkait kinerja sosial perusahaan yang digambarkan berikut :



Gambar 2

Framework of Corporate Social Performance

Sumber : Patriek (2004)

Gambar di atas menunjukkan tiga bagian dari kinerja sosial yaitu : 1) *Corporate social responsibility* : Terkait dengan bentuk tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan, 2) *Corporate social responsiveness* : Terkait dengan proses melakukan tanggungjawab sosial, dan 3) *Corporate Social Performance* : Terkait dengan alat ukur mencapai tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut David Crowther (2010) bahwa identifikasi kegiatan CSR melalui 3 prinsip utama yakni : 1) **Sustainability** (keberlanjutan). Prinsip ini berkaitan dengan tindakan yang dilakukan sekarang yang di kemudian hari dapat berdampak atau berpengaruh terhadap langkah-langkah yang dapat diambil di masa depan. Ada enam strategi isu-isu keberlanjutan yaitu (a) pertumbuhan yang berkelanjutan, (b) mengubah kualitas pertumbuhan, (c) pemenuhan kebutuhan yang esensi, (d) pemeliharaan dan peningkatan basis sumber daya, (e) orientasi teknologi terus menerus dan mampu mengatur resiko, dan (f) menggabungkan lingkungan dan ekonomi dalam pengambilan keputusan; 2) **Accountability** (pertanggungjawaban). Prinsip ini berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan atas tindakan perusahaan yang berdampak pada lingkungan luar. Oleh karena itu, kegiatan ini lebih kepada pelaporan terhadap *stakeholder* perusahaan. 3) **Transparency** (keterbukaan). Prinsip dimana sebuah dampak eksternal dilaporkan secara nyata tanpa disembunyikan. Transparency merupakan prinsip yang berkaitan dengan kedua prinsip CSR dan dapat dikatakan sama dengan proses pengenalan tanggungjawab terhadap efek yang ditimbulkan oleh pihak luar.

Dalam menjalankan program CSR, Kotler dan Lee (Jackie, 2008, 55-58) mengajukan enam prakarsa sebagai pesan utama CSR perusahaan untuk melakukan tindak kebajikan sebagai bagian nyata dari kegiatan perusahaan untuk tujuan bisnis, yaitu: *cause promotions, cause related marketing, corporate social marketing, corporate philanthropy, community volunteering, dan socially responsible business practices.*

Terkait dengan *corporate sosial marketing* berdasarkan hasil penelitian Neni Yulianita (2008) menyatakan bahwa bentuk-bentuk CSR dalam aktivitas sosial marketing meliputi program-program di bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, lingkungan, budaya, bantuan untuk bencana alam dan musibah, kebersihan dan kesehatan, kemitraan dan bina lingkungan dan kemanusiaan dimana perusahaan memiliki bentuk-bentuk CSR sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing.

Program Sosial Bank meliputi dua jenis program, yakni 1) Program Strategis, yang mencakup program pengembangan ekonomi dan program peningkatan pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang tujuan dan pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan 2) Kepedulian Sosial, yaitu kegiatan kepedulian atau empati terhadap permasalahan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, kebudayaan, keagamaan, dan penanganan musibah dan bencana alam.

2.2 Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pendidikan di Bank Syariah

Dalam menjalankan kegiatan CSR, Bank Indonesia memiliki program atau bentuk tanggung jawab sosial sebagaimana berikut :



Gambar 3

Program Sosial Bank Indonesia

Sumber : Bank Indonesia (2013)

Dari piramida di atas dapat dijelaskan bahwa komposisi terbesar CSR di Bank Indonesia masih bersifat kepada *philantropi* yang waktu pemanfaatannya masih sesaat dan bersifat insidental. Selanjutnya level CSR yang kedua adalah CSR untuk menanggulangi beberapa risiko manajemen yang terkait dengan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan atau *stockholder*. Level terakhir adalah CSR dianggap sebagai nilai tambah perusahaan artinya bahwa Bank Indonesia mengakui CSR sebagai bagian yang tidak dapat dilepaskan dalam perusahaan dan berjalan seiringan dengan program perusahaan lainnya.

Program Sosial Bank Indonesia atau PSBI merupakan bentuk kepedulian atau empati sosial Bank Indonesia untuk berkontribusi dalam membantu memecahkan masalah sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat. Melalui program sosial, Bank Indonesia juga berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Bank Indonesia. PSBI meliputi dua jenis program, yakni 1) Program Strategis dan 2) Kepedulian Sosial.

CSR Perbankan pada dunia pendidikan biasanya berupa beasiswa. Terdapat dua program jenis beasiswa dari CSR, yaitu: 1) Program beasiswa konvensional, yang menitikberatkan kepada prestasi akademik siswa, tidak terdapat intervensi program untuk peningkatan prestasi akademik penerima beasiswa (semua diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan penerima beasiswa sendiri), dan bantuan yang diberikan masih berupa bantuan sarana belajar, uang iuran sekolah dan uang saku. 2) Program beasiswa

tematik, yang mendasarkan pada hasil analisa terhadap kebutuhan dan tantangan dari dunia usaha, bersifat tematik dan mempunyai ciri khas seperti beasiswa entrepreneur, beasiswa leadership atau beasiswa mandiri, dan penilaian terhadap prestasi akademis hanya menjadi salah satu indikator dari sekian banyak bentuk kecerdasan lain yang ingin dicapai program, bantuan yang diberikan bukan hanya berupa biaya sekolah, namun sekaligus juga pemberian akses dan kesempatan meningkatkan pengalaman sikap mental membangun kedewasaan, kemandirian, leadership, entrepreneurship, serta refleksi penerapan nilai-nilai keyakinan dan spiritual, dan terakhir terdapat berbagai intervensi program berupa serial pelatihan, study banding dan pendampingan reguler (Muhammad Asep Jaelani, 2013 dalam www.Kompas.com). Program CSR lainnya yang terkait dengan pendidikan yaitu *Cooperative Academic Education*. Program ini memberikan kesempatan bagi pelajar atau mahasiswa untuk mendapatkan akses dengan proses bisnis perusahaan maupun lingkungan strategis yang lain (*work-based-learning*) (Naraduhita, 2012, 95-189)

3. Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pendidikan di Bank Syariah.

Jumlah bank syariah di Indonesia sampai tahun 2016 adalah 12 Bank Umum Syariah (BUS) yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Maybank Syariah, BCA Syariah dan BTPN Syariah. Berdasarkan penelitian terhadap Laporan Keuangan yang dipublikasikan bank tersebut, maka dari 12 Bank Umum Syariah tersebut terdapat tiga BUS yang belum melakukan CSR pendidikan yaitu Bank Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah. Tujuh BUS melakukan CSR Pendidikan berupa bantuan pendidikan seperti beasiswa dan sarana prasarana untuk sekolah/pesantren serta pelatihan untuk guru dan pengajar. Satu BUS yaitu Bank Syariah Bukopin memberikan CSR Pendidikan berupa kunjungan siswa ke Bank untuk mengetahui proses dan alur bank secara riil; dan satu BUS yang memberikan *software* minibanking pada laboratorium Bank Mini Syariah yaitu BRI Syariah.

Penerapan program CSR bank syariah dilihat dari indikator *sustainability* (keberlanjutan program), *acuntability* (akuntabilitas) dan *transparancy* (transparansi atau keterbukaan), maka program yang telah dilakukan CSR Bank Syariah antara lain pemberian beasiswa dan kuliah mahasiswa dan sekolah siswa tingkat SLTP dan SLTA, pendidikan dan pelatihan seperti magang mahasiswa, mengundang siswa berkunjung ke Bank Syari'ah atau mengunjungi sekolah dalam rangka memberikan pendidikan operasional bank syariah dan peningkatan kualitas guru, sosial keagamaan seperti perayaan Muharam, Kurban, Ramadhan, perayaan Hari Besar, santunan kepada anak yatim, pembangunan sarana dan prasarana seperti renovasi mesjid, perbaikan sekolah, taman pustaka di sekolah terpencil, hibah komputer, dan pemberian software, maka tidak semua program memenuhi prinsip utama CSR yang berkelanjutan, akuntabilitas dan transparansi karena beberapa kegiatan yang dilakukan bersifat insidental dan hanya memenuhi kebutuhan saat itu seperti kegiatan Ramadhan, kurban, santunan ke anak yatim.

Pogram CSR bank syariah yang berkelanjutan (*sustainable*) adalah program pendidikan seperti pemberian beasiswa dan kuliah mahasiswa dan sekolah siswa tingkat SLTP dan SLTA, pendidikan dan pelatihan seperti magang mahasiswa,

mengundang siswa berkunjung ke Bank Syari'ah atau mengunjungi sekolah dalam rangka memberikan pendidikan operasional bank syariah dan peningkatan kualitas guru, pembangunan sarana dan prasarana seperti renovasi mesjid, perbaikan sekolah, taman pustaka di sekolah terpencil, hibah komputer, dan pemberian *software*.

Makna berkelanjutan di sini ada dua kategori, yaitu berkelanjutan programnya dan berkelanjutan dampaknya. Indikator *sustainable* ini meliputi : (a) pertumbuhan yang berkelanjutan, (b) mengubah kualitas pertumbuhan, (c) pemenuhan kebutuhan yang esensi, (d) pemeliharaan dan peningkatan basis sumber daya, (e) orientasi teknologi terus menerus dan mampu mengatur resiko, (f) menggabungkan lingkungan dan ekonomi dalam pengambilan keputusan.

Program CSR pendidikan bank syariah berupa *software* aplikasi bank mini syariah kategori pertama pada dasarnya tidak ada karena pemberian *software* dapat digunakan selama dalam batas kerjasama antara Bank Syariah dengan Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Sehingga ketika ada pemutusan kerjasama, maka *software* yang diberikan tidak dapat digunakan karena sistem operasinya *on line* dengan memakai jaringan LAN. Sementara program CSR yang berkelanjutan dampaknya adalah program pendidikan dan pelatihan yang meningkatkan kemampuan mahasiswa/siswa serta guru seperti magang, pembayaran tunggakan kuliah mahasiswa serta pemberian beasiswa kepada mahasiswa dan siswa siswi tingkat SLTP dan SLTA yang tidak mampu dan mampu serta berprestasi. Adapun program kegiatan CSR yang berupa kunjungan atau undangan terhadap siswa dalam rangka sosialisasi operasional bank syariah tidak terlalu berdampak lama karena sifatnya hanya promosi produk, Pembangunan sarana dan prasarana seperti renovasi mesjid, perbaikan sekolah, taman pustaka di sekolah terpencil tidak terkait langsung dengan pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah. Namun pembangunan sarana dan prasana yang berhubungan dengan pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah adalah hibah komputer dan pembangunan Labaoratorium Bank Mini Hall untuk operasional kegiatan ril Bank Mini Syariah.

Dilihat dari indikator akuntabilitas yang berkaitan dengan pelaporan kegiatan terhadap *stakeholder* dan indikator transparansi yang berkaitan dengan pelaporan kegiatan sesuai dengan apa yang dilakukan, maka penerapan CSR pendidikan Bank Syariah tersebut dapat dikatakan akuntabel dan transparan karena seluruh kegiatan CSR pendidikan Bank Syariah dilaporkan dalam *annual report* atau Laporan Tahunan.

Dilihat dari indikator jenis program beasiswa yaitu beasiswa konvensional dan beasiswa tematik, maka pemberian dari 9 (sembilan) BUS yang melakukan kegiatan CSR pendidikan, tujuh BUS melakukan CSR Pendidikan yang menggabung program beasiswa bentuk konvensional dan tematik yakni berupa bantuan pendidikan seperti beasiswa berupa uang kepada siswa dan sarana prasarana untuk sekolah/pesantren serta pelatihan untuk guru dan pengajar yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Panin Syariah, Maybank Syariah, dan BTPN Syariah. Satu BUS yaitu Bank Syariah Bukopin memberikan CSR Pendidikan program beasiswa tematik *study tour* berupa kunjungan siswa ke Bank untuk mengetahui proses dan alur bank secara riil; dan satu BUS yaitu BRI Syariah yang memberikan *software* minibanking pada laboratorium Bank Mini Syariah yang diberi nama SALAM BRIS kepanjangan dari Sistem Aplikasi Laboratorium Minibanking BRISyariah. Pemberian *software* ini selain termasuk kepada program beasiswa tematik juga termasuk kepada program CSR pendidikan lainnya yaitu *Cooperative Academic Education* yang memberikan kesempatan

bagi pelajar/ mahasiswa untuk mendapatkan akses dengan proses bisnis perusahaan maupun lingkungan strategis yang lain (*work-based-learning*) sebagaimana yang dikatakan Naraduhita.

Pemberian *software* aplikasi minibanking SALAM BRIS terhadap perguruan tinggi ini mendasarkan pada hasil analisa terhadap kebutuhan dan tantangan dari dunia usaha. Dalam hal ini, rencananya mahasiswa diberikan bantuan akses dan kesempatan meningkatkan pengalaman sikap mental membangun kedewasaan, kemandirian, leadership, entrepreneurship, serta refleksi penerapan nilai-nilai keyakinan dan spiritual, dan terakhir terdapat berbagai intervensi program berupa serial pelatihan dan pendampingan reguler.

4. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu: a) konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk perbankan Syariah meliputi program strategis berupa pengembangan ekonomi dan peningkatan pengetahuan serta program kepedulian sosial atau empati terhadap permasalahan masyarakat antara lain bidang pendidikan; b) Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* pendidikan di Bank Syariah meliputi program beasiswa konvensional yang menitikberatkan pada prestasi akademik dan program beasiswa tematik yang didasarkan pada kebutuhan penerima beasiswa serta ada intervensi program untuk peningkatan prestasi akademik penerima beasiswa; dan c) Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pendidikan di Bank Syariah terdapat 9 (sembilan) bank Syariah. Dilihat dari indikator keberlanjutan (*sustainability*), relatif lebih banyak berkelanjutan dalam dampak dibanding program akibat dibatasi kerjasama. Dari segi akuntabilitas dan transparansi, CSR pendidikan Bank sudah akuntabel dan transparan. Sementara jika dilihat dari jenis program beasiswa yang diberikan masih lebih banyak bersifat konvensional dibanding bersifat tematik.

Daftar pustaka

- Adelinta Pristia Defi, 2014. *Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Program Vocational Training Krakatau Steel)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id>
- Ambadar, Jackie. 2008. *Corporate Social Responsibility dalam Praktik di Indonesia*. Edisi 1, Jakarta: Penerbit Elex Media Computindo
- Bank Indonesia, 2013. *Mengenal Program Sosial Bank Indonesia : Dedikasi untukmu negeri*, <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/bi-dan-publik/bi-peduli/program/Contents/Default.aspx>
- Crowther, David & Aras, Guler. 2010. *Corporate Social Responsibility :Part I-Principles, Stakeholder & Sustainability*. Ventus Publishing Aps
- Dea Cendani Naraduhita, 2012. *Corporate Social Responsibility: Upaya Memahami Alasan Dibalik Pengungkapan Csr Bidang Pendidikan*. Surabaya : Universitas Airlangga. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 8/No. 2/Mei 2012: 95-189
- E. ten Pierick dkk, 2004. *A framework for analysing corporate social performance*. *Agricultural Economics Research Institute (LEI), The Hague* <http://ageconsearch.umn.edu/bitstream/29081/1/rp040503.pdf>
- Muhammad Asep Jaelani, 2013. *Program CSR Bidang Pendidikan Sebagai Investasi Sosial*. <http://www.kompasiana.com>
- Neni Yulianita, 2008. *Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai aktivitas Social Marketing Public Relation*. *MediaTor*. Vol 9.No.1 Juni 2008

Rakhiemah, Aldilla Noor dan Dian Agustia. 2009. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Syariah, BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, BMI, BSM, Bank Bukopin, Bank Victoria Syariah, Maybank Syariah dan Panin Bank Syariah.